

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERIODE 2021-2024

Nurwani M.<sup>1\*</sup>, Jumriani<sup>2</sup>, Deliavisa<sup>3</sup>, Ismayanti Idris<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

E-Mail:

<sup>1</sup> [whaynur@gmail.com](mailto:whaynur@gmail.com)

<sup>2</sup> [jumrianisemsi@gmail.com](mailto:jumrianisemsi@gmail.com)

<sup>3</sup> [deliavisa123@gmail.com](mailto:deliavisa123@gmail.com)

<sup>4</sup> [ismayantiidris@gmail.com](mailto:ismayantiidris@gmail.com)

---

## ABSTRACT

Dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas periode 2021-2024. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diumumkan di Bursa Efek Indonesia. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung Rasio Lancar, Rasio Cepat, Pengembalian Aset (ROA), dan Pengembalian Ekuitas (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan meningkat setiap tahunnya, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, rasio profitabilitas berfluktuasi, menurun pada tahun 2022 tetapi meningkat kembali pada tahun 2024, yang menunjukkan adanya campuran. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana investor dan manajemen membuat keputusan keuangan strategis.

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Kinerja Keuangan;  
Rasio Likuiditas; Rasio  
Profitabilitas; Indofood

### Article History

Submitted:  
30-11-2025  
Accepted:  
04-01-2026  
Published:  
05-01-2026

---

*Corresponding Author:*

Deliavisa, [deliavisa123@gmail.com](mailto:deliavisa123@gmail.com)

## 1. INTRODUCTION

Sektor barang konsumsi, khususnya industri makanan dan minuman, merupakan sektor yang memiliki ketahanan tinggi dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia (Prabowo & Hasibuan, 2025). PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebagai salah satu perusahaan terbesar dalam industri ini memainkan peran penting dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Untuk menilai kinerja dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi pascapandemi, analisis keuangan yang komprehensif diperlukan, terutama pada periode 2021-2024 yang mencerminkan masa pemulihan dan penyesuaian strategi bisnis.

Laporan keuangan Indofood selama 2021-2024 menunjukkan adanya fluktuasi kinerja. Pada tahun 2021, penjualan perusahaan meningkat sekitar 13%, namun laba bersih justru turun sekitar 18% dibandingkan tahun sebelumnya (Tradingview, 2025). Ketidaksesuaian antara

pertumbuhan penjualan dan penurunan laba ini mengindikasikan adanya tekanan biaya dan potensi inefisiensi dalam pengelolaan aset. Kondisi tahun-tahun berikutnya (2022–2024) juga memperlihatkan pola yang bervariasi, sehingga analisis mendalam terhadap rasio keuangan, khususnya likuiditas dan profitabilitas, menjadi penting untuk mengetahui sumber permasalahan dan kekuatan perusahaan.

Kinerja keuangan di suatu perusahaan bisa diukur dengan melakukan analisis rasio. Analisis keuangan bertujuan untuk melihat hasil pencapaian perusahaan selama periode tertentu baik harta, kewajiban, serta modal yang dimiliki (Lase et al., 2022). Salah satu alat analisis rasio yang bisa diterapkan adalah analisis menggunakan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). ROA adalah proporsi total aset terhadap laba bersih yang dapat diakses oleh pemegang saham biasa (Veronica & Widiyanto, 2024). Sedangkan Return On Equity adalah salah satu bagian dari rasio Profitabilitas yang bertujuan untuk bisa mengetahui bagaimana tingkat kembali dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor atau pemegang saham (Agnesia & Situngkir 2023). Kinerja dari suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek keuangan dan aspek non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan kinerja perusahaan dapat diukur melalui penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai posisi keuangan Perusahaan (Nurmasari et al., 2024).

Kajian terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika et al., (2024) dan Rohman (2023) menunjukkan adanya celah riset yang masih belum terjawab secara optimal. Kedua studi tersebut sama-sama menerapkan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, namun dibatasi oleh horizon waktu pengamatan yang sangat singkat, yakni hanya satu hingga dua tahun. Rentang waktu yang terbatas ini menyebabkan temuan penelitian cenderung bersifat snapshot, sehingga belum mampu menangkap pola perkembangan, tingkat kestabilan, maupun dinamika kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan. Selain itu, pendekatan analisis yang digunakan lebih menekankan pada evaluasi posisi rasio pada periode tertentu, tanpa penelusuran mendalam terhadap pergeseran kinerja antarperiode yang krusial untuk menilai konsistensi pengelolaan keuangan Perusahaan (Kartika et al., 2024; Rohman, 2024). Atas dasar tersebut, penelitian ini dirancang untuk menutup kesenjangan yang ada dengan memperluas cakupan periode analisis menjadi tahun 2021–2024, sehingga diharapkan dapat menyajikan gambaran kinerja keuangan yang lebih utuh, mutakhir, dan relevan, baik sebagai landasan pengembangan kajian akademik maupun sebagai referensi dalam pengambilan keputusan manajerial.

Sementara banyak penelitian telah meneliti kinerja keuangan Indofood, sebagian besar penyelidikan sebelumnya telah dibatasi pada jangka waktu sebelum pandemi dan telah mengabaikan untuk menganalisis dinamika keuangan organisasi selama fase pemulihan yang mencakup 2021 hingga 2024. Sebagian besar kajian terdahulu hanya berfokus pada periode sebelum 2020 dan belum mengintegrasikan secara menyeluruh analisis likuiditas dan profitabilitas selama masa pemulihan ekonomi 2021–2024. Padahal, periode ini penting karena menunjukkan perubahan struktur biaya, strategi efisiensi, serta dinamika laba bersih yang tidak selalu sejalan dengan pertumbuhan pendapatan. Kesenjangan penelitian ini menjadi alasan perlunya kajian terbaru yang lebih komprehensif.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama periode 2021–2024, dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai alat analisis. Melalui proses evaluasi ini, temuan penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan akademis dan pragmatis bagi para pemangku kepentingan perusahaan dalam konteks pengambilan keputusan strategis, serta memberikan kontribusi literatur tambahan untuk penelitian serupa di masa mendatang.

## 2. METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2024. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang disajikan dalam bentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>) data berupa Laporan keuangan Tahunan (Neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas (Bako & Abdullah, 2024; Kusuma et al., 2025).

Pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung termasuk membaca dan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus rasio keuangan, yang meliputi:

Rasio Likuiditas

1. Current Ratio (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Quick Ratio (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

1. Return On Asset (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 3. RESULT AND DISCUSSION

Indofood menjalankan kegiatan usahanya melalui berbagai segmen, mulai dari produk konsumen bermerek, pengolahan gandum, agribisnis, hingga distribusi. Dengan jaringan distribusi yang sangat luas di seluruh Indonesia, perusahaan mampu menjangkau pasar dengan optimal dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap beragam produk makanan dan minuman. Laporan keuangan perusahaan tidak hanya menggambarkan kinerja operasional, tetapi juga memberikan gambaran mengenai strategi manajemen dalam merespons tantangan ekonomi global serta menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan (Harmain & Nasution, 2023).

Secara keseluruhan, laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan stabilitas, mengelola sumber daya keuangan secara efektif, serta beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar. Berikut disajikan tabel laporan neraca PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2021–2024.

**Tabel 1.** Data Rasio Likuiditas Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021-2024

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)
2021	54.183.399	40.403.404	12.683.836
2022	54.876.688	30.725.942	16.517.373
2023	63.101.797	32.914.504	15.213.497
2024	79.765.476	37.094.061	17.953.901

Sumber Data: (<https://www.idx.co.id/id>)

**Tabel 2.** Data Rasio Profitabilitas Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021-2024

Tahun	Labanya Bersih Setelah Pajak	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
2021	11.203.585	179.356.193	86.632.111
2022	9.192.569	180.433.300	93.623.038
2023	11.493.733	186.587.957	100.464.891
2024	13.077.496	201.713.313	108.991.283

Sumber Data: (<https://www.idx.co.id/id>)

### 3.1 Rasio Likuiditas

1. Hasil Perhitungan Rasio Lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{54.183.399}{40.403.404} \times 100\% = 1,34 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{54.876.688}{30.725.942} \times 100\% = 1,78 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{63.101.797}{32.914.504} \times 100\% = 1,92 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{79.765.476}{37.094.061} \times 100\% = 2,15 \text{ Kali}$$

Hasil menunjukkan bahwa Current Ratio Indofood mengalami perkembangan positif setiap tahun. Pada tahun 2021, aset lancar perusahaan hanya mampu menutupi kewajiban lancar sebesar 1,34 kali. Nilai ini meningkat menjadi 1,78 kali pada tahun 2022 dan kembali naik menjadi 1,92 kali pada tahun 2023. Pada tahun 2024, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin membaik dengan Current Ratio mencapai 2,15 kali, yang merupakan nilai tertinggi selama periode analisis.

2. Hasil perhitungan Quick Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{54.183.399 - 12.683.836}{40.403.404} \times 100\% = 1,03 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{54.876.688 - 16.517.373}{30.725.942} \times 100\% = 1,24 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{63.101.797 - 15.213.497}{32.914.504} \times 100\% = 1,45 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{79.765.476 - 17.953.901}{37.094.061} \times 100\% = 1,66 \text{ Kali}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Quick Ratio Indofood mengalami peningkatan yang konsisten selama periode 2021–2024. Pada tahun 2021, nilai Quick Ratio berada pada angka 1,03 kali, yang berarti aset lancar tanpa persediaan hanya mampu menutupi kewajiban lancar sebesar satu kali lipat. Nilai ini kemudian meningkat menjadi 1,24 kali pada tahun 2022, dan kembali naik menjadi 1,45 kali pada tahun 2023. Pada tahun 2024, Quick Ratio Indofood mencapai 1,66 kali, menunjukkan kemampuan yang semakin kuat

dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus mengandalkan penjualan persediaan.

### 3.2 Rasio Profitabilitas

#### 1. Hasil Perhitungan Return on Asset (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{11.203.585}{179.356.193} \times 100\% = 6,2\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{9.192.569}{180.433.300} \times 100\% = 5,09\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{11.493.733}{186.587.957} \times 100\% = 6,15\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{13.077.496}{201.713.313} \times 100\% = 6,48\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai ROA Indofood mengalami fluktuasi selama periode 2021–2024. Pada tahun 2021, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 6,2% dari total aset yang dimiliki. Namun, pada tahun 2022, nilai ROA menurun menjadi 5,09%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami penurunan efisiensi dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Faktor-faktor yang mungkin memengaruhi kondisi tersebut antara lain peningkatan biaya produksi akibat inflasi komoditas global, kenaikan biaya distribusi, serta melemahnya daya beli masyarakat pada masa pemulihan pascapandemi.

#### 2. Hasil Perhitungan Return on Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{11.203.585}{86.632.111} \times 100\% = 12,93\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{9.192.569}{93.623.038} \times 100\% = 9,82\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{11.493.733}{100.464.891} \times 100\% = 11,44\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{13.077.496}{108.991.283} \times 100\% = 11,99\%$$

Hasil perhitungan ROE menunjukkan bahwa profitabilitas Indofood terhadap modal sendiri mengalami fluktuasi selama periode 2021–2024. Pada tahun 2021, ROE berada pada level 12,93%, namun menurun menjadi 9,82% pada tahun 2022 karena peningkatan ekuitas tidak diikuti pertumbuhan laba bersih. Kondisi ini dapat disebabkan oleh tekanan biaya dan perubahan strategi operasional pascapandemi. Pada tahun 2023, ROE kembali meningkat menjadi 11,44%, menunjukkan perbaikan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal pemegang saham. Tren positif berlanjut pada tahun 2024 dengan nilai ROE sebesar 11,99%, yang mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas dan kemampuan perusahaan menjaga profitabilitas secara berkelanjutan.

### 3.3 Pembahasan

Hasil analisis rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021–2023 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola liabilitas jangka pendek dan menghasilkan laba dari aset dan ekuitasnya. Pada bagian ini, tren rasio likuiditas dan profitabilitas dibahas, diinterpretasikan, dan dihubungkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

#### 1. Analisis Likuiditas

Rasio lancar, yang tidak memperhitungkan persediaan, juga meningkat dari 1,03 menjadi 1,45 selama periode yang sama. Rasio lancar juga menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, dari 1,34 pada tahun 2021 menjadi 1,92 pada tahun 2023, melampaui patokan umum sebesar 1,5. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang kuat untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Angka-angka ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak bergantung pada penjualan persediaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2024, tren peningkatan kinerja Indofood kembali berlanjut, ditandai dengan kenaikan rasio likuiditas dan profitabilitas. Current Ratio meningkat menjadi 2,15 kali dan Quick Ratio mencapai 1,66 kali, yang menunjukkan bahwa kekuatan likuiditas perusahaan semakin solid dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Indofood dalam mempertahankan aset lancar pada tingkat yang memadai serta memastikan kelancaran operasional tanpa tekanan kewajiban jangka pendek. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menjelaskan bahwa likuiditas yang baik memberikan ruang bagi perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih fleksibel dan mengurangi risiko keuangan jangka pendek.

Peningkatan rasio likuiditas yang terjadi menunjukkan adanya kapasitas perusahaan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, selaras dengan temuan (Ningsih 2024) yang menegaskan bahwa likuiditas berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tingkat likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan menjaga kontinuitas kegiatan operasional sekaligus membangun persepsi kepercayaan terhadap kondisi keuangannya di kalangan kreditur. Oleh karena itu, kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam mempertahankan aset lancar selama periode ketidakstabilan ekonomi mencerminkan pengendalian risiko keuangan yang lebih stabil dan berorientasi pada keberlanjutan.

#### 2. Analisis Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan pola yang berfluktuasi selama periode penelitian. ROA mengalami penurunan dari 6,20 persen pada tahun 2021 menjadi 5,09 persen pada tahun 2022, kemudian kembali menjadi 6,16 persen pada tahun 2023. Selain itu, Return on Equity (ROE) juga berubah dari 12,93% menjadi 9,82%, kemudian kembali menjadi 11,44 persen pada tahun 2023. Penurunan ROA dan ROE pada tahun 2022 kemungkinan disebabkan oleh inefisiensi sementara dalam pemanfaatan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba, yang kemungkinan disebabkan oleh tekanan pada perbankan. Pada sisi profitabilitas, tahun 2024 juga menunjukkan perbaikan yang signifikan. ROA meningkat menjadi 6,48 persen, sedangkan ROE mencapai 11,99 persen. Kenaikan ini mengindikasikan peningkatan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset maupun ekuitas untuk menghasilkan laba. Peningkatan profitabilitas pada tahun ini menunjukkan bahwa Indofood berhasil mempertahankan efisiensi operasional dan mampu merespons tantangan biaya melalui strategi produksi dan distribusi yang lebih adaptif. Tren positif ini memperkuat temuan bahwa Indofood memiliki kemampuan untuk menjaga kinerja finansial secara berkelanjutan, serta memberikan sinyal yang baik bagi investor dan pemangku kepentingan terkait stabilitas dan prospek pertumbuhan Perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan temuan (Yusuf & Sari 2020) yang menyatakan bahwa metrik profitabilitas secara signifikan memengaruhi keputusan investor. Pemulihan Indofood pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas, pemulihan

kepercayaan investor, serta keselarasan yang lebih baik antara pemanfaatan aset dan ekuitas dengan perolehan pendapatan. Indofood memiliki ketahanan finansial dan kapabilitas internal untuk menghadapi guncangan eksternal, sebagaimana ditunjukkan oleh kombinasi likuiditas yang kuat dan pemulihan profitabilitas. Meskipun penurunan profitabilitas pada tahun 2022 mengindikasikan tantangan, pemulihan pada tahun 2023 menunjukkan perbaikan strategis dan kemampuan beradaptasi. Indikator likuiditas yang positif menunjukkan posisi keuangan jangka pendek Indofood yang stabil.

Hasil analisis ini memberikan gambaran yang andal tentang tren kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan, sehingga sangat berharga bagi investor, manajemen, dan kreditor yang berkepentingan. Pola yang diidentifikasi dalam penelitian ini dapat berkontribusi pada keputusan investasi, kredit, dan restrukturisasi internal di masa mendatang.

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dan profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kondisi keuangan yang stabil dan adaptif. Rasio likuiditas menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara efektif. Meskipun profitabilitas sempat mengalami penurunan pada tahun 2022, Indofood berhasil melakukan pemulihan pada tahun-tahun berikutnya, sebagaimana tercermin dari peningkatan ROA dan ROE. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indofood memiliki struktur keuangan yang kuat, likuiditas yang terjaga, serta profitabilitas yang kembali menguat, sehingga mampu menghadapi dinamika pasar secara berkelanjutan.

#### REFERENCE

- Agnesia, T., & Situngkir, T. L. (2023). Analisis ROA dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Periode 2017-2021. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 7(1), 1-13. doi: 10.24269/iso.v7i1.1620.
- Bako, S. M., & Abdullah, A. (2024). Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dollar As (Usd), Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sbi Dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia. *ECONOMIST: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(4), 87-110.
- Harmain, H., & Nasution, J. (2023). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 5(1), 1-16.
- Kartika, A., Amidana Hikmah, A., Kurnia Damayanti, A., & Ainun Najib, M.T. (2024). Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 7 (2) 67-8:67–80.
- Kusuma, S. E., Anggriani, R., Widiyasti, B. D., Jati, L. J., & Hendri, W. (2025). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Rasio (Car, Kap, Npm, Roa, Bopo, Ldr) Pada Bank Bumh Dan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode (2019-2023). *ECONOMIST: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(3), 9-20.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Ningsih, W. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 1(2), 140-147. doi: 10.62379/jakp.v1i2.148.
- Nurmasari, N., Andi, A. R., & Syah, F. (2024). Analisis Keuangan Bumdes Di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Journal AK-99*, 4(2), 212-220. doi: 10.31850/ak99.v4i2.3421.

- Prabowo, R., & Hasibuan, A. (2025). Kontribusi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Variable Research Journal*, 2(01), 212-217.
- Rohman, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pt. Indofood Sukses Makmur TBK. *Maisyatuna* 4 (4),19-37.
- Tradingview (2025). Penjualan Naik per Kuartal III 2025, Laba Bersih Indofood CBP (ICBP) Turun 12,77%. Retrived from: <https://id.tradingview.com/news/kontan:85aa540d487ea:0/>
- Veronica, A., & Widiyanto, G. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub sektor Farmasi Yang telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2021. *eCo-Sync: Economy Synchronization*, 1(1), 1-9.
- Yusuf, M., & Sari, D. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 5(1), 88-96. doi: <https://doi.org/10.22219/jek.v5i1.13318>.